

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal seperti investor, kreditur, pemerintah, bankers, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain dan untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, juga keamanan investasi. Pihak eksternal perusahaan seperti kreditur, digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya dan bagi pemerintah informasi kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui jumlah pajak yang akan dibayarkan, dan sebagai bukti persetujuan untuk perusahaan tersebut go public.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Seperti pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen, informasi kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, dan pengembangan karier. Begitu juga karyawan perusahaan digunakan untuk memperkirakan dan mengetahui penghasilan yang memadai, kualitas hidup, serta keamanan kerja.

Kinerja keuangan akan makin baik dan dapat terus unggul dalam persaingan, jika ada perbaikan yang dilaksanakan secara terus menerus. Untuk itu, diperlukan keberadaan mekanisme pengendalian yang secara efektif mengarahkan kegiatan operasional perusahaan serta kemampuan untuk mengenali pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Mekanisme untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja keuangan tersebut adalah penerapan tata kelola yang baik dalam organisasinya atau lebih dikenal dengan *good corporate governance*.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain *corporate governance*. Hasil penelitian oleh Nainggolan A. (2017) menyatakan bahwa praktek *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan NPM. Artinya bahwa semakin

meningkatnya praktek *Good Corporate Governance* maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan NPM. Demikian juga Penelitian oleh Laksana (2015) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 - 2012. Ini berarti dengan semakin meningkatnya *corporate governance*, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat.

Sebaliknya penelitian oleh Mulyadi (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitu juga penelitian oleh Perdana V. A. dan Aditya S. (2017) menyatakan bahwa temuan menunjukkan internal *corporate governance index* memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dinilai dengan ROA. Internal *corporate governance index* memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dinilai dengan ROE. Internal *corporate governance index* memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dinilai dengan Z-Score.

Adapun faktor lain yang dipengaruhi oleh *corporate governance* adalah manajemen laba. Hasil penelitian oleh Larastomo J., dkk (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian Rahardi T. dan Adri P. (2014) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Sirait C. P. H. dan Gerianta W. S. (2015) menyatakan bahwa *corporate governance* yang

diproksi aktivitas dewan komisaris maupun komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Demikian juga penelitian oleh Rahmawati M., Siti N., dan Veni S. D. (2017) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perbedaan hasil (research gap) dari beberapa penelitian yang telah dilakukan adalah pengujiannya menggunakan hipotesis komparatif dengan cara uji beda dengan tujuan untuk menguatkan kebenaran adanya perbedaan variabel peneliti kinerja keuangan dan manajemen laba yang ditinjau dari variabel kasus yaitu *corporate governance* dan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang masuk dalam pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini merupakan beberapa penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan antara lain, penelitian oleh Nainggolan A. (2017) menyatakan bahwa praktek *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Demikian juga Penelitian oleh Laksana J. (2015) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya penelitian oleh Mulyadi R. (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitu juga penelitian oleh Perdana V. A. dan Aditya S. (2017).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi *corporate governance* yang lain yaitu manajemen laba. Berikut hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba yang beragam. Penelitian oleh Larastomo J., dkk (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian oleh Rahardi T. dan Adri P. (2014) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, Penelitian oleh Sirait C. P. H. dan Gerianta W. S. (2015) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Demikian juga penelitian oleh Rahmawati M., Siti N., dan Veni S. D. (2017).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian maka dapat dirumuskan di masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari perusahaan yang mempunyai *corporate governance* baik dengan perusahaan yang mempunyai *corporate governance* buruk ?
2. Adakah perbedaan manajemen laba yang ditinjau dari perusahaan yang mempunyai *corporate governance* baik dengan perusahaan yang mempunyai *corporate governance* buruk ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari perusahaan yang mempunyai *corporate governance* baik dengan perusahaan yang mempunyai *corporate governance* buruk.
2. Untuk menganalisis manajemen laba perusahaan yang ditinjau dari perusahaan yang mempunyai *corporate governance* baik dengan perusahaan yang mempunyai *corporate governance* buruk.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terlibat didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pengetahuan, kontribusi, dan referensi tentang akuntansi yang berfokus pada kinerja keuangan perusahaan dan manajemen laba yang ditinjau dari *corporate governance*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan dalam menentukan suatu keputusan-keputusan ekonomi yang lebih tepat.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan khusus berkaitan dengan penilaian tingkat kekuatan ataupun kesehatan keuangan perusahaan
3. Dapat memberikan kontribusi bagi bidang akademik pada perkembangan teori akuntansi berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
4. Sebagai bahan referensi bagi pihak - pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan pada penelitian ini.